



Aplikasi Pengelolaan Data Penerimaan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sungai Keruh dengan Metode *Simple Additive Weighting*

Tona Lestari, Dewi Irmawati*, Aurantia Marina, M.Zulkarnain, Firmansyah, Masayu Sarah Amelia

Politeknik Negeri Sriwijaya

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jkomitek.v5i2.3077>

*Correspondence: Dewi Irmawati

Email: dewiirmawati1977@yahoo.com

Received: 22-10-2025

Accepted: 22-11-2025

Published: 22-12-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penyaluran bantuan sosial dalam Program Keluarga Harapan (PKH) sering menghadapi tantangan dalam hal ketepatan sasaran penerima. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem yang dapat membantu proses pengambilan keputusan secara objektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi pengelolaan data penerima bantuan sosial PKH di Kecamatan Sungai Keruh dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW digunakan untuk memberikan penilaian dan perankingan calon penerima berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan, seperti penghasilan, jumlah tanggungan, status pekerjaan, dan kondisi tempat tinggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses seleksi penerima bantuan sosial. Dengan adanya aplikasi ini, pihak terkait dapat melakukan pendataan dan pengambilan keputusan secara lebih terstruktur dan transparan.

Kata Kunci: Pengelolaan Data, Bantuan Sosial, Program Keluarga Harapan (PKH), Sungai Keruh, *Simple Additive Weighting*

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan kondisi di mana individu tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar yang mencakup makanan dan non-makanan. Garis kemiskinan (poverty line) merupakan ambang batas pengeluaran per kapita per bulan yang digunakan untuk menentukan status kemiskinan seseorang. Menurut Badan Pusat Statistik pada Maret 2024(1), garis kemiskinan Indonesia ditetapkan sebesar Rp582.932 per kapita per bulan. Angka ini terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp431.013 (74,00%) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan sebesar Rp151.919 (26,00%). Garis Kemiskinan Makanan mencerminkan nilai pengeluaran yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan energi minimum sebesar 2.100 kilo kalori per orang per hari, sementara Garis Kemiskinan Non-Makanan mencakup kebutuhan dasar lainnya seperti perumahan, pakaian, pendidikan, dan transportasi. Pemerintah Indonesia terus berupaya menurunkan angka kemiskinan melalui berbagai program dan kebijakan. Pada Maret 2024, persentase penduduk miskin turun menjadi 9,03%, setara dengan 25,22 juta orang. Penurunan ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi domestik yang solid dan implementasi program bantuan sosial yang efektif. Namun, tantangan masih ada, terutama terkait dengan penyusutan kelas menengah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sosial. Oleh

karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk menciptakan lapangan kerja formal, meningkatkan investasi di sektor industri bernilai tambah tinggi, dan memastikan distribusi pendapatan yang lebih merata. Secara keseluruhan, pemahaman yang akurat tentang definisi dan ambang batas kemiskinan sangat penting sebagai dasar perumusan kebijakan yang tepat sasaran dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Dari sisi pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan ini juga memiliki berbagai program yang terintegrasi mulai dari program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial, program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat serta program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan usaha kecil, yang dijalankan oleh berbagai elemen Pemerintah baik pusat maupun daerah. Salah satu program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial adalah Program Keluarga Harapan (PKH)(2). Menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program penanggulangan kemiskinan dan pengembangan sistem perlindungan sosial bersyarat bagi masyarakat miskin yang ditujukan untuk mempercepat pencapaian tujuan Millennium Development Goals (MDGs), dengan memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang di dalamnya terdapat ibu hamil, balita, anak usia SD dan anak usia SMP. Perolehan bantuan yang besarnya ditentukan oleh banyaknya kategori dalam RTSM yang bersangkutan ini disertai kewajiban peserta PKH untuk menjalankan dua komitmen penting di bidang kesehatan dan bidang pendidikan. Komitmen bidang kesehatan berlaku bagi ibu hamil dan balita yang harus memeriksakan kesehatannya secara rutin tiap bulan di fasilitas kesehatan terdekat (puskesmas, puskesmas, poskesdes, posyandu dan lain-lain). Sedangkan untuk peserta didik diwajibkan untuk memenuhi absensi minimal 85% dari hari efektif sekolah setiap bulannya(2).

Keberadaan PKH bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi RTSM, meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM serta meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil dan balita RTSM. Pada akhirnya, PKH diharapkan tidak sekedar mampu menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan sumber daya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin, tetapi dapat juga memutuskan rantai kemiskinan itu sendiri(2)

Kecamatan Sungai Keruh merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin, dan merupakan salah satu kecamatan yang setiap tahunnya mendapatkan program bantuan dari pemerintah berupa bantuan sosial program keluarga harapan ini, Namun dalam pelaksanaan mengalami kendala, Pemerintah Sungai Keruh mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan program ini dengan baik dikarenakan belum adanya sistem yang dapat monitoring program ini berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini disebabkan oleh masih manualnya segala proses dari mulai pendataan hingga hasil monitoring lapangan yang menyebabkan bisa terjadi kesalahan mengolah data (human error). Oleh karena itu, sistem monitoring program PKH disini sangat penting agar diketahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi program sosial yang diberikan. Namun dalam pengamatan, sistem monitoring dalam implementasi program-program bantuan sosial masih dapat ditingkatkan dari yang ada saat ini.

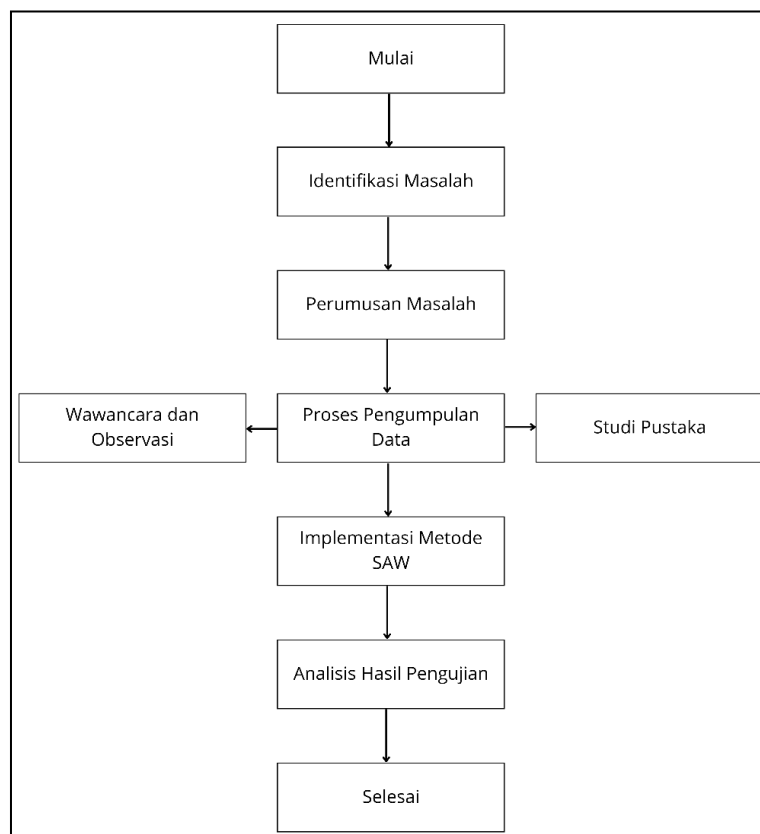
Sistem pengelolaan data ini menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), Metode SAW merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang banyak

digunakan dalam sistem pendukung keputusan karena kemampuannya dalam melakukan perhitungan penilaian secara objektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pendekatan ini, proses seleksi penerima bantuan dapat dilakukan secara transparan dan terukur, dengan mempertimbangkan berbagai variabel penilaian yang relevan. Dengan demikian, pengelolaan data menjadi lebih akurat, sistematis, dan mendukung distribusi bantuan yang lebih efisien serta tepat sasaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam pencatatan, pemantauan, dan evaluasi penerima bantuan sosial PKH.

Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan waktu pelaksanaan dari 17 Februari sampai 20 Mei tahun 2025.

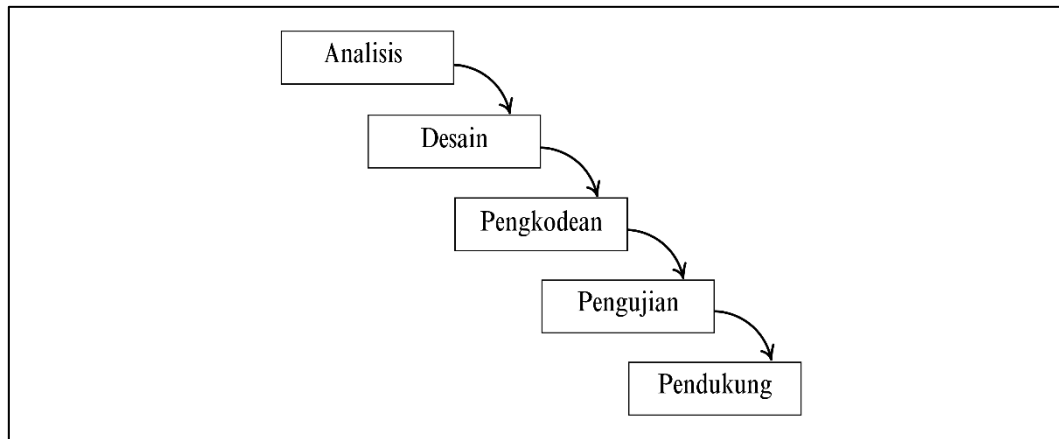
Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah, mengumpulkan data melalui observasi, dan wawancara, studi pustaka. Dan akan dilanjutkan dengan analisis sistem yang berjalan, perancangan sistem menggunakan metode SAW, implementasi sistem berbasis *website*, hingga tahap pengujian dan evaluasi hasil.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Metode Pengembangan Sistem

Menurut (Teisnajaya, 2020), Metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*).



Gambar 2. Tahapan Metode *Waterfall*

Berikut penjelasan metode *Waterfall* (Teisnajaya, 2020) :

- a) Analisis: Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.
- b) Desain: Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program sistem termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean.
- c) Pengkodean: Pada tahap pengkodean, desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
- d) Pengujian: Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian sistem akan menggunakan pengujian *Black-Box*. Pengujian *Black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian metode ini memungkinkan perekraya perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan 36 semua persyaratan fungsional untuk suatu program.
- e) Pendukung: Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah mengirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

Metode Pemecah Masalah

Menurut (Alvi et al, 2025) seperti dikutip (Nofriansyah & Defit, 2017) Metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat diartikan sebagai metode pembobotan sederhana atau penjumlahan terbobot pada penyelesaian masalah dalam sebuah sistem pendukung keputusan. Konsep metode ini adalah dengan mencari rating kerja (skala prioritas) pada setiap alternatif di semua atribut.

Menurut (Alvi et al, 2025) seperti dikutip (Nofriansyah dan Defit, 2017:33) Adapun langkah penyelesaian suatu masalah menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), yaitu:

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
2. Menentukan atribut pada setiap kriteria.
3. Menentukan nilai bobot setiap kriteria guna mendapatkan nilai prioritas dari setiap kriteria.
4. Menentukan nilai atribut setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j).
5. Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria.
6. Membuat matriks keputusan (X).
7. Menentukan nilai normalisasi matriks menggunakan formula:

$$rij = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max } x_{ij}} \\ \frac{\text{Min } x_{ij}}{x_{ij}} \end{cases}$$

Keterangan:

Jika j adalah atribut keuntungan (benefit)

Jika j adalah atribut biaya (cost)

Penjelasan variabel:

rij : Nilai rating kinerja normalisasi

x_{ij} : Nilai kinerja dari setiap rating

$\text{Max } x_{ij}$: Nilai kinerja terbesar dari tiap kriteria

$\text{Min } x_{ij}$: Nilai kinerja terkecil dari tiap kriteria

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Penjelasan variabel:

V_i : Koefisien nilai alternatif

w_j : Bobot

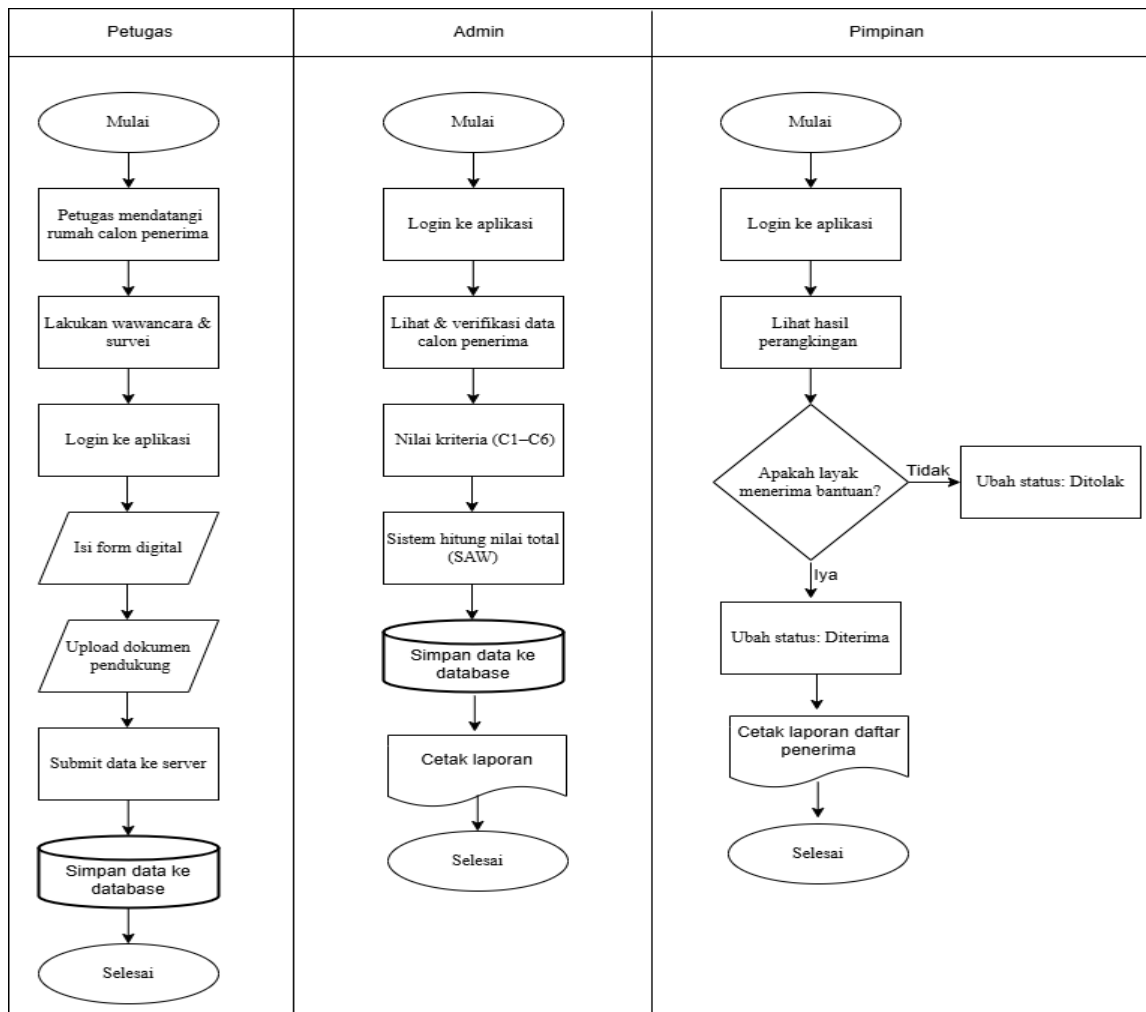
r_{ij} : Nilai rating kriteria

n : Banyaknya kriteria

Nilai V yang lebih besar, mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

Flowchart

Adapun alur sistem yang akan mempermudah proses pendataan dan penentuan mengenai bantuan ini Adalah sebagai berikut:

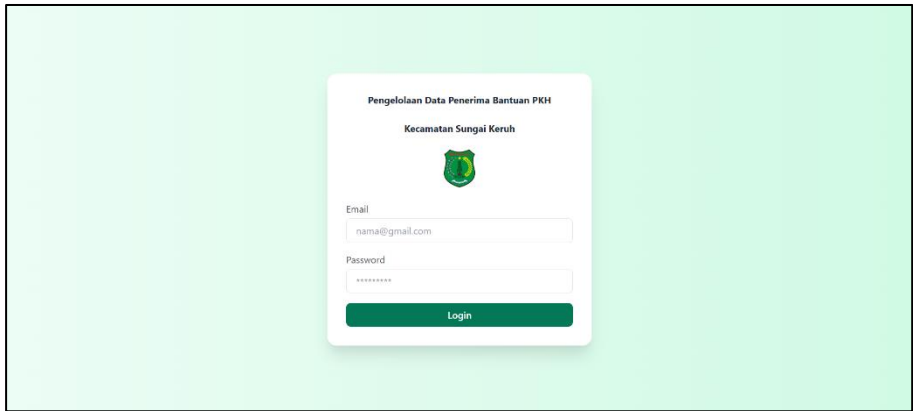


Gambar 3. Flowchart

Hasil dan Pembahasan

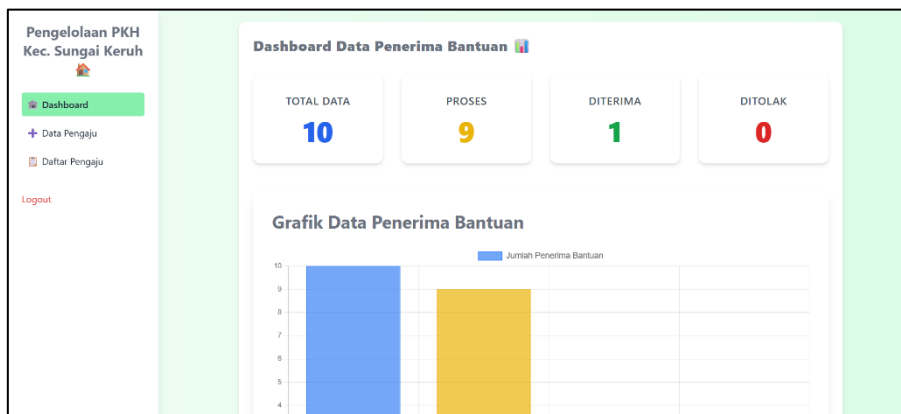
Penelitian yang telah dilakukan selama 6 bulan telah berhasil merancang sebuah system yang bisa digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk menentukan calon penerima bantuan sosial program keluarga harapan (PKH). Dengan rincian tampilan system sebagai berikut:

Tampilan Halaman Awal



Gambar 4. Tampilan Halaman Awal

Tampilan Halaman Dashboard Petugas



Gambar 5. Tampilan Halaman Dashboard Petugas

Tampilan Halaman Data Pengaju Petugas

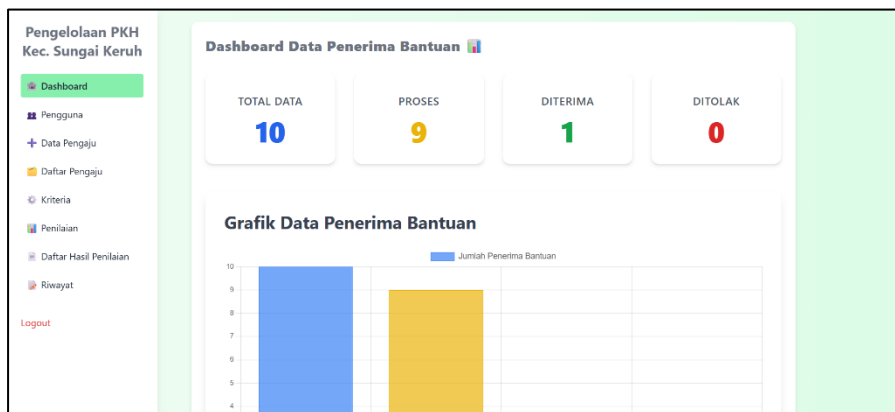
Gambar 6. Tampilan Halaman Data Pengaju Petugas

Tampilan Halaman Daftar Pengaju Petugas



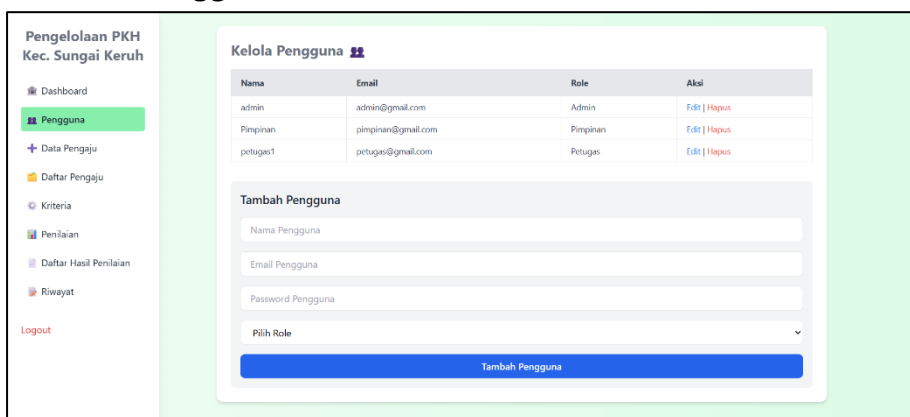
Gambar 7. Tampilan Halaman Daftar Pengaju

Tampilan Halaman Admin Tampilan Halaman Dashboard Admin



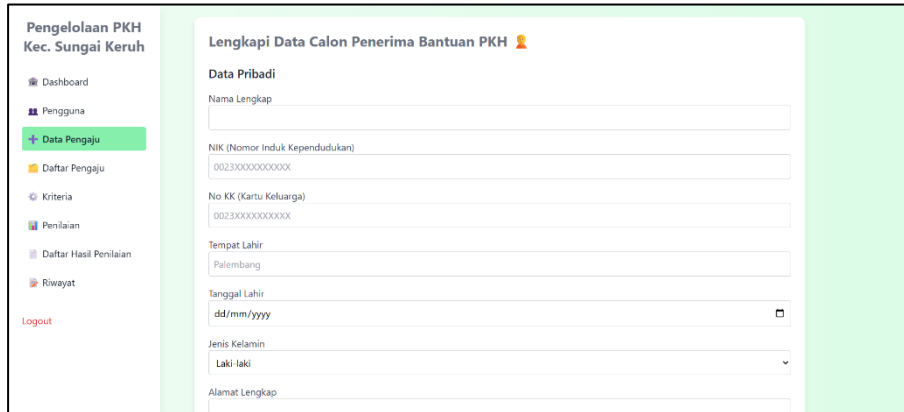
Gambar 8. Tampilan Halaman Dashboard Admin

Tampilan Halaman Pengguna Admin



Gambar 9. Tampilan Halaman Pengguna Admin

Tampilan Halaman Data Pengaju Admin



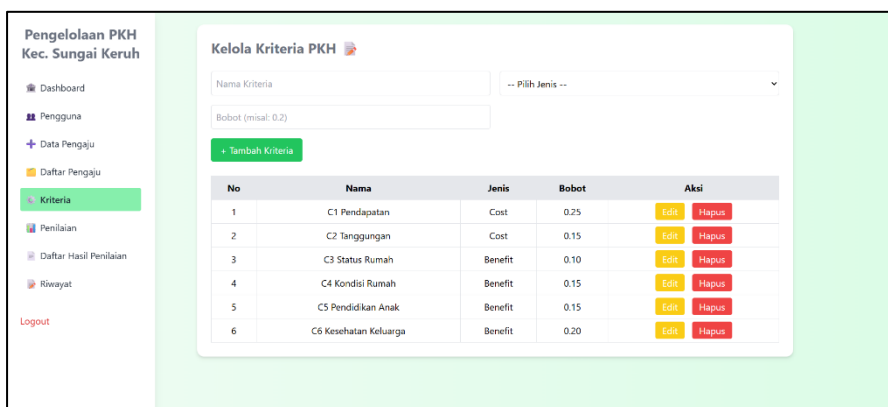
Gambar 10. Tampilan Halaman Data Pengaju Admin

Tampilan Halaman Daftar Pengaju Admin



Gambar 11. Tampilan Halaman Daftar Pengaju Admin

Tampilan Halaman Kriteria Admin



Gambar 12. Tampilan Halaman Kriteria Admin

Tampilan Halaman Penilaian Admin

Kelola Nilai Penerima Bantuan PKH

No	Nama Penerima	C1 Pendapatan	C2 Tanggungan	C3 Status Rumah	C4 Kondisi Rumah	C5 Pendidikan Anak	C6 Kesehatan Keluarga	Total Nilai	Aksi
1	Rini Marlina	5	3	5	4	3	2	0.51	Edit
2	Ahmad Faizal	4	1	1	2	4	1	0.46	Edit
3	Siti Rahmawati	4	5	3	5	5	4	0.65	Edit
4	Budi Santoso	1	1	1	1	5	1	0.65	Edit
5	Dewi Sartika	4	2	4	3	4	1	0.48	Edit
6	Hendra Wijaya	3	2	2	4	4	2	0.54	Edit
7	Lilis Maesaroh	5	4	5	5	2	3	0.55	Edit
8	Agus Firmansyah	4	2	4	3	4	2	0.53	Edit
9	Nur Aisyah	2	1	1	1	5	1	0.53	Edit

Gambar 13. Tampilan Halaman Penilaian Admin

Tampilan Halaman Daftar Hasil Penilaian Admin

Hasil Perhitungan Nilai Penerima Bantuan PKH

Cetak PDF

No	Nama Penerima	C1 Pendapatan	C2 Tanggungan	C3 Status Rumah	C4 Kondisi Rumah	C5 Pendidikan Anak	C6 Kesehatan Keluarga	Total Nilai
1	Siti Rahmawati	4	5	3	5	5	4	0.65
2	Budi Santoso	1	1	1	1	5	1	0.65
3	Toni Supriadi	4	3	4	3	3	4	0.57
4	Lilis Maesaroh	5	4	5	5	2	3	0.55
5	Hendra Wijaya	3	2	2	4	4	2	0.54
6	Agus Firmansyah	4	2	4	3	4	2	0.53
7	Nur Aisyah	2	1	1	1	5	1	0.53
8	Rini Marlina	5	3	5	4	3	2	0.51
9	Dewi Sartika	4	2	4	3	4	1	0.48
10	Ahmad Faizal	4	1	1	2	4	1	0.46

Gambar 14. Tampilan Halaman Daftar Hasil Penilaian Admin

Tampilan Halaman Riwayat Admin

Riwayat Pengajuan Bantuan

Cetak PDF

No	Nama Lengkap	No Kartu Keluarga	Tanggal Pengajuan	Status
1	Ioni Supriadi	-	30-05-2025	Diterima
2	Nur Aisyah	-	30-05-2025	Proses
3	Agus Firmansyah	-	30-05-2025	Proses
4	Lilis Maesaroh	-	30-05-2025	Proses
5	Hendra Wijaya	-	30-05-2025	Proses
6	Dewi Sartika	-	30-05-2025	Proses
7	Budi Santoso	-	30-05-2025	Proses
8	Siti Rahmawati	-	30-05-2025	Proses
9	Ahmad Faizal	-	30-05-2025	Proses
10	Rini Marlina	-	30-05-2025	Proses

Gambar 15. Tampilan Halaman Riwayat Admin

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan tujuan penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun telah meningkatkan efektivitas pengelolaan data penerima PKH di Kecamatan Sungai Keruh. Sistem ini mempermudah proses pencatatan, pemantauan, dan evaluasi data secara digital dan terstruktur.
2. Kendala dalam proses monitoring dan distribusi bantuan seperti keterlambatan validasi dan verifikasi manual dapat diminimalkan dengan sistem ini. Hasil pengujian menunjukkan semua fitur berjalan dengan baik sesuai peran pengguna.
3. Penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) mampu memberikan penilaian yang objektif dan transparan. Metode ini memudahkan proses seleksi bantuan agar lebih tepat sasaran, efisien, dan terukur

Ucapan Terimakasih

Sebagai rasa Syukur atas terlaksananya penelitian ini, rasa terimakasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang yang telah mendanai kegiatan penelitian ini, kemudian kepada P3M Polsri yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini hingga berjalan lancar, pihak Pemerintah Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin sebagai tempat penelitian, rekan-rekan peneliti serta pihak-pihak yang telah membantu hingga penelitian ini bisa terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Alvi, L. N., Hatmoko, B. D., & Yulianti, T. E. (2025, Januari). Sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa metode SAW pada SMK Trisastra 1 Jakarta. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK), Jakarta.
- Anggriawan, F., Rista, W., & Panjaitan, Z. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 3(6). <https://doi.org/10.53513/jursi.v3i6.8620>
- Arung, F. D., Ramba, D., & Ta'dung, Y. L. (2023). Analisis pemanfaatan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Lembang Sereale. *Maninvest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi*, 1(2), 97–108.
- Badan Pusat Statistik. (2024, 1 Juli). Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 turun menjadi 9,03 persen. Badan Pusat Statistik. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>
- Immasari, I. R., Mansyur, R. A., & Haroen, R. (2021). Rancang bangun sistem informasi pengolahan data nilai siswa SMP ABC menggunakan PHP dan MySQL. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(1).

- Irmawati, D., Jumriatunnisah, N., & Ilma Nurul, H. K. (2025). Implementation of R-Mart Online as a Marketing Strategy to Increase Business Revenue at R-Mart Minimarket Sungai Sahang. 8th FIRST 2024 International Conference on Global Innovations (FIRST-ESCSI 2024), 518–524.
- Lalu, P., Sajni, K., & Yudi, S. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Lekor Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Berbasis Web. *Teknimedia Teknologi Informasi dan Multimedia*, 4(2). <https://doi.org/10.46764/teknimedia.v4i2.154>
- Lisa, R., Gunawan, A., & Amril. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi*, 4(4).
- Listyoningrum, K. I., Fenida, D. Y., & Hamidi, N. (2023). Inovasi berkelanjutan dalam bisnis: Manfaatkan flowchart untuk mengoptimalkan nilai limbah perusahaan. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 100–112.
- Mustaridi. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan komputer pada pembelajaran melalui pelatihan TIK di SMK Negeri 1 Mesuji Raya. *Jurnal Edukasi*, 6(2), 199–207.
- Ramadhan, A. G., & Santika, R. R. (2020). AHP dan WP: Metode dalam membangun sistem pendukung keputusan (SPK) karyawan terbaik. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 141–150.
- Rohman, A., & Ayu Dewi, R. (2020). Implementasi pelayanan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(2), 98–111.
- Sari, A. P., & Suhendi. (2020). Rancang bangun sistem informasi pengelolaan talent film berbasis aplikasi web. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(1), 29–37.
- Sari, L., & Siregar, G. Y. K. (2021). Perancangan aplikasi pendataan data kepegawaian negeri sipil pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Metro. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMIK)*, 1(1), 115–123.
- Sawitri, N., & Rahmat, W. (2025). Implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya pengetasan kemiskinan di Desa Pantai Harapan Kecamatan Cembaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 6(1), 1–13.
- Silvia, N. A. (2024). Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Menentukan Penerimaan Bantuan PKH. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 10(1).
- Sutanti, A., Komaruddin, M., Mustika, M., & Damayanti, P. (2020). Rancang bangun aplikasi perpustakaan keliling menggunakan pendekatan terstruktur. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 9(1), 1–9.
- Teisnajaya, U. (2020). Aplikasi penjualan percetakan pada PT. A berbasis web. *Klik - Jurnal Ilmu Komputer*, 1(1).

-
- Wikimedia Foundation. (2023, 18 Februari). Sungai Keruh, Musi Banyuasin. Wikipedia. Diakses 4 Juli 2025 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Sungai_Keruh, Musi Banyuasin](https://id.wikipedia.org/wiki/Sungai_Keruh,_Musi_Banyuasin)
- Zamzami, A. A., Erdiwansyah, & Susmanto. (2021). Sistem informasi pendataan COVID-19 pada Kecamatan Peukan Bada berbasis web. Karya Ilmiah Fakultas Teknik (KIFT), 1(1), 58–66.